

Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi BNI *Mobile Banking* di Perguruan Tinggi XYZ

Shahnaz Alifia Mohamad^{1*}, Sofia Umaroh¹

¹Institut Teknologi Nasional (Perguruan tinggi
XYZ) Bandung Email

shahnazalifiarnbw@gmail.com

Received 31 07 2023 | Revised 07 08 2024 | Accepted 07 08 2024

ABSTRAK

Bank Negara Indonesia (BNI) bekerja sama dengan Perguruan tinggi XYZ (Perguruan tinggi XYZ) yang mengharuskan seluruh mahasiswa membuka rekening BNI sebagai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM). BNI Mobile Banking adalah sebuah sistem informasi untuk transaksi para nasabah. Oleh karena itu, untuk mengukur penerimaan penggunaan BNI Mobile Banking di Perguruan tinggi XYZ digunakan metode yaitu Technology Acceptance Model (TAM) dan SEM-PLS. Dengan penyebaran kuesioner dalam bentuk 15 pernyataan kepada 84 responden yang merupakan mahasiswa Perguruan tinggi XYZ. Penelitian ini terdapat 8 hipotesis yang dilakukan pengujian sehingga didapatkan hasil 7 hipotesis yang terbukti diterima secara empiris. Pada penelitian ini didapatkan tiga variabel yang kuat mempengaruhi penerimaan penggunaan BNI Mobile Banking di Perguruan tinggi XYZ adalah Perceived Usefulness, Behaviour Intention dan Actual Use of BNI Mobile Banking dengan rata-rata nilai sebesar 73,5%. Untuk meningkatkan efisiensi transaksi yang memudahkan pengguna dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan pengguna yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan serta penggunaan BNI Mobile Banking di Perguruan tinggi XYZ.

Kata kunci: petunjuk penulisan, template dokumen, format, style, abstrak

ABSTRACT

Bank Negara Indonesia (BNI) is working with the perguruan tinggi XYZ (Perguruan tinggi XYZ) which requires all students to open a BNI account as a Student Identity Card (KTM). BNI Mobile Banking is an information system for customer transactions. Therefore, to measure the acceptance of the use of BNI Mobile Banking at Perguruan tinggi XYZ, the methods used are the Technology Acceptance Model (TAM) and SEM-PLS. By distributing questionnaires in the form of 15 statements to 84 respondents who were Perguruan tinggi XYZ students. In this study, there were 8 hypotheses that were tested so that the results of 7 hypotheses were proven to be accepted empirically. In this study, three variables were found that strongly influenced acceptance of using BNI Mobile Banking at Perguruan tinggi XYZ, namely Perceived Usefulness, Behavior Intention and Actual Use of BNI Mobile Banking with an average value of 73.5%. To increase transaction efficiency which makes it easier for users to meet various kinds of user needs with the aim of increasing the acceptance and use of BNI Mobile Banking at Perguruan tinggi XYZ.

Keywords: TAM, Mobile Banking, BNI

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, perkembangan teknologi dan informasi terutama pada internet sangatlah berkembang pesat dan cepat. Dengan adanya internet segalanya menjadi mudah dan cepat. Perkembangan teknologi internet sekarang ini telah banyak mengubah berbagai aspek kehidupan manusia karena pada saat ini internet telah menjadi bagian dari kebutuhan pokok oleh sebagian besar masyarakat.

Bank merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak di bidang keuangan. Seperti yang kita ketahui, proses transaksi pada setiap bank di Indonesia tidak jauh berbeda, biasanya data ditulis terlebih dahulu, antrian, baru kemudian proses transaksi tatap muka langsung antara nasabah dan teller. Proses ini memakan waktu lama dan seringkali menimbulkan ketidaknyamanan ketika pelanggan harus mengantri dalam waktu yang lama. Namun, penggunaan teknologi canggih di industri perbankan pasti akan mengubah pola transaksi. Aktivitas perbankan yang sebelumnya lebih fokus pada transaksi yang berkaitan dengan uang tunai, pada berbeda dengan sekarang proses transaksi dibuat lebih praktis dengan menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi pada perbankan yang biasa dikenal dengan mobile banking atau M-banking

Pada awalnya perbankan menawarkan model bisnis mulai dari, melakukan transaksi di unit kerja bank, kemudian menggunakan ATM, SMS banking dan yang telah hadir dan dikenal oleh masyarakat yaitu Mobile Banking. Kebutuhan dari para nasabah dapat dirangkap didalam Mobile Banking, hal tersebut mendorong adanya penelitian mengenai seberapa baik penerimaan Mobile Banking di perguruan tinggi Perguruan tinggi XYZ.

Perguruan tinggi Perguruan tinggi XYZ melakukan kerja sama dengan Bank Negara Indonesia (BNI). Oleh karena itu setiap mahasiswa membuka rekening BNI yang dimana kartu tersebut dijadikan sebagai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), sehingga sebagian transaksi yang dilakukan oleh mahasiswa menggunakan layanan yang diberikan oleh BNI.

Salah satu cara untuk melihat kemudahan penggunaan suatu teknologi adalah menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). TAM memperkenalkan dua variabel kunci, Perceived usefulness dan Perceived ease of use, yang terkait dengan prediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi (IT acceptance). Dalam hal ini TAM menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan sederhana untuk penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya (Hanafi et al, 2013).

Analisa didalam penelitian ini menggunakan PLS-SEM. Memprediksi konstruk dalam model yang memiliki banyak factor dan hubungan merupakan metode dari SEM. Sedangkan metode PLS-SEM digunakan untuk model structural yang kompleks dan memiliki banyak indikator/konstruk oleh karena metode ini dianggap tepat untuk digunakan pada penelitian ini. Metode PLS-SEM memiliki jumlah ukuran sampel yang cenderung kecil, dan tidak memiliki syarat data yang terdistribusi dengan normal. Kemudian pada PLS, terdapat 2 evaluasi utama diantaranya yaitu pengukuran model reflektif atau evaluasi outer model dan pengukuran structural atau inner model yang memiliki tujuan untuk menilai pengaruh dari satu variabel terhadap variabel yang lainnya (Rosdwianty et al., 2020).

2. METODOLOGI

2.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif sebab pendekatan yang digunakan di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, survey, analisa data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Perguruan tinggi XYZ yang menggunakan layanan BNI Mobile Banking.

Table 1. Sample Size Recommendation

Jumlah maksimum anak panah yang mengarah ke konstruks	Significance level											
	1%				5%				10%			
	Minimum R ²				Minimum R ²				Minimum R ²			
	0.10	0.25	0.50	0.75	0.10	0.25	0.50	0.75	0.10	0.25	0.50	0.75
2	158	75	47	38	110	52	33	26	88	41	26	21
3	176	84	53	42	124	59	38	30	100	48	30	25
4	191	91	58	46	137	65	42	33	111	53	34	27
5	205	98	62	50	147	70	45	36	120	58	37	30
6	217	103	66	53	157	75	48	39	128	62	40	32
7	228	109	69	56	166	80	51	41	136	66	42	35
8	238	119	73	59	174	84	54	44	143	69	45	37
9	247	114	76	62	181	88	57	46	150	73	47	39
10	256	123	79	64	189	91	59	48	156	76	49	41

Penentuan ukuran sampel berdasarkan referensi Statistical Power dari cohen dengan 8 arah panah, signifikan level 5% dan minimum R 0,25 sehingga minimum ukuran sampel adalah 84 responden. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan 84 responden, dimana jumlah responden tersebut merupakan batas minimum dari ukuran sampel yang direkomendasikan yang memiliki kekuatan sedang (Hair & Alamer, 2022; Rigdon et al., 2017).

2.2 Teknik Pengumpulan Data

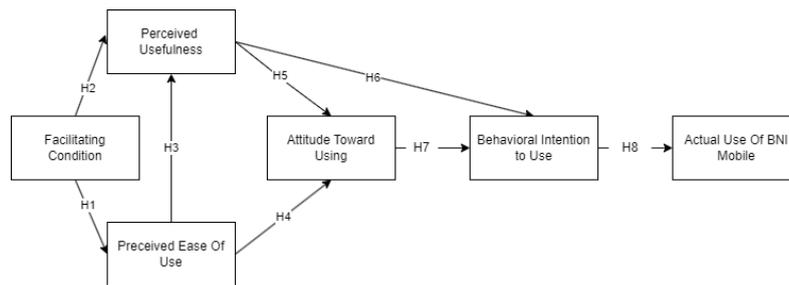
Peneliti menggunakan satu metode pengumpulan data untuk penelitian ini, yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa hingga responden dibatasi dalam memberi jawaban dengan beberapa alternatif saja atau memberi satu jawaban saja. Peneliti menyebarkan kuisisioner secara online melalui media sosial. Peneliti menyebarkan kuisisioner pada grup sosial media mahasiswa perguruan tinggi XYZ yang mana hal ini merupakan yang termasuk pada kriteria responden penelitian. Kuisisioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data deskriptif tentang penggunaan mobile banking Bank BNI Cabang untuk Mahasiswa.

2.3 Variabel Laten

Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung kecuali jika diukur dengan satu atau lebih variabel manifes. variabel laten juga disebut variabel, struktur, atau struktur yang tidak teramati. Variabel laten ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu variabel laten eksogen dimana variabel ini merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Kemudian ada variabel endogen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel eksogen yaitu FC, PU PEU, BI AT sedangkan variabel endogen yaitu AU.

2.4 Model Technology Acceptance Model (TAM)

Model pendekatan TAM dapat mengetahui dan mempelajari sikap pengguna ketika berinteraksi dengan suatu teknologi informasi. TAM menggambarkan variabel-variabel yang mempengaruhi niat, keinginan, dan sikap pengguna terhadap suatu teknologi informasi. TAM memiliki beberapa variabel yang mempengaruhinya niat, keinginan dan sikap pengguna terhadap sebuah teknologi. Adapun indikator variabel terdapat pada.



Gambar 1. Model TAM

- 1) Perceived Usefulness: Indikator ini mengukur sejauh mana kepercayaan pengguna dalam meningkatkan kinerja dari pekerjaan yang dilakukan oleh pengguna.
- 2) Perceived Ease of Use: Indikator ini menjelaskan tentang kemudahan yang diberikan oleh sistem informasi kepada pengguna.
- 3) Facilitating Condition: Indikator ini dapat digunakan untuk mengukur bagaimana kondisi dari fasilitas yang ada pada sistem informasi sehingga mempengaruhi minat dan sikap pengguna terhadap sistem.
- 4) Attitude Toward Using: Indikator ini menjelaskan tentang pengaruh positif atau negatif yang dirasakan oleh pengguna pada saat menggunakan sistem informasi.
- 5) Behavioral Intention to Use: Indikator ini dapat mengukur minat dan perilaku dari pengguna untuk tetap menggunakan suatu sistem informasi
- 6) Actual Use of BNI Mobile Banking: Indikator ini menjelaskan tentang penggunaan nyata dari sebuah sistem informasi.

2.5 SEM - PLS

Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) adalah salah satu klasifikasi dari metode Structural Equation Modeling (SEM). Analisis SEM adalah sebuah metode yang terdiri dari gabungan beberapa analisis yaitu analisis regresi, analisis faktor, dan analisis jalur. Analisis SEM dilakukan dengan tiga macam kegiatan secara serentak, yaitu pengecekan validitas dan reliabilitas instrument (analisis faktor konfirmatori), pengujian model hubungan antar variabel (analisis jalur) dan kegiatan untuk mendapatkan suatu model yang cocok untuk prediksi (berkaitan dengan analisis regresi atau analisis model struktural)(Riefky & Hamidah, 2019). Pada penelitian ini menggunakan sebuah metode analisis yaitu SEM-PLS (Structural Equation Modelling -Partial Least Square) dimana semua pengujian dilakukan dengan menggunakan sebuah software yang bernama Smart PLS 4.

2.5.1 Measurement Model

Pada tahap ini terdapat dua jenis pengujian yang dilakukan yaitu pengujian Reliabilitas dan Validitas. Berikut dibawah ini penjelasan dari dua pengujian tersebut:

1. Reabilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, realibitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Pada pengujian reliabilitas terdapat dua jenis pengujian yaitu:

a) Indikator Reliability

Merupakan sebuah Teknik pengujian yang dilakukan berdasarkan nilai indikator loading, apabila nilai indikator loading diatas 0,708 maka reliabilitas indikator dinyatakan memenuhi syarat.

b) Internal Consistency Reliability (ICR)

Merupakan sebuah pengujian untuk mengetahui konsistensi hasil dari pengukuran. Pengujian ini dilakukan dengan pengukuran yang memenuhi nilai composite reliability diatas 0,70 dan nilai Cronbach Alpha memiliki ambang batas 0,60.

2. Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur. Seperti halnya dalam mengukur sebuah

Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi BNI *Mobile Banking* di Perguruan Tinggi XYZ

kuesioner dimana dengan melakukan uji validitas ini mampu mengukur seberapa valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Adapun dua tahap dalam uji validitas yaitu:

- a) Convergen validity
Merupakan sebuah tahap lanjutan dari pengujian reliabilitas apabila dipastikan memenuhi syarat. Pengujian selanjutnya yaitu koergen validitas bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana konstruk konvergen dalam menjelaskan carian dari indikatornya. Pengujian ini diperlukan nilai evaluasi AVE dari setiap variable laten yang memenuhi syarat di atas 0,50 dengan rentang nilai AVE 0,689-0,807.
- b) Discriminan Validity
Fornell dan Larcker (1981) menyarankan bahwa akar pangkat dua nilai AVE setiap latent variable harus lebih besar dari nilai korelasi terhadap variabel lainnya untuk memastikan discriminant validity (Trihudyatmanto, 2020). Pengujian ini menggunakan 2 teknik yaitu:
 - a. Cross Loading
 - b. Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

2.5.2 Structural Model

1) Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan mengetahui seberapa besar variable independent dapat mempengaruhi dan menjelaskan peran variable independen terhadap variable dependen. Apabila nilai R^2 tinggi maka model yang diprediksi semakin baik.

2) Pengujian Ukuran Efek (F^2)

Pengujian ukuran efek bertujuan mengetahui seberapa besar efek yang diberikan variable independen terhadap variable dependen.

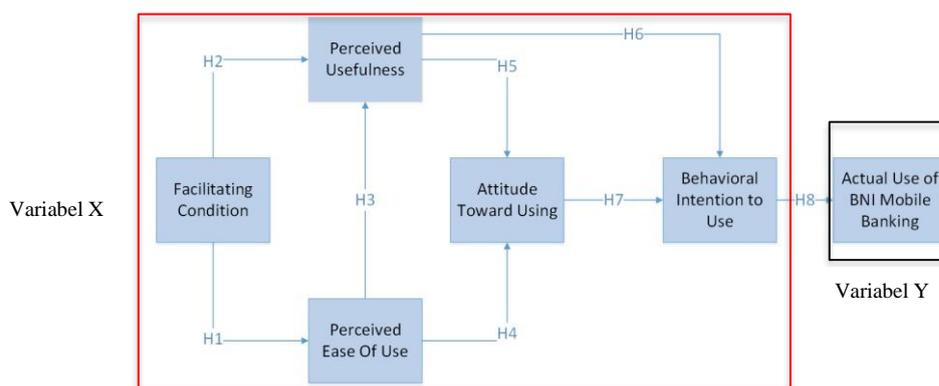
3) Analisis Jalur Dan Pengujian Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji sebuah model hubungan antar variabel dependen dan independen yang saling berhubungan. Dengan adanya jalur ini akan dihasilkan sebuah temuan jalur bagian mana yang singkat dan tepat suatu variabel independen menuju variabel dependen (Trihandayani & Abdillah, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Model Technology Acceptance Model (TAM)

Pada **Error! Reference source not found.** terdapat enam faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan BNI Mobile Banking. Mudahnya dalam melakukan transaksi merupakan peran yang penting dalam meningkatkan penerimaan penggunaan aplikasi tersebut.



Gambar 2. Estimasi Model Penelitian

Dalam melakukan pengukuran penerimaan aplikasi BNI Mobile Banking dirumuskanlah 2 variabel dengan 6 indikator sebagai berikut:

1. Variabel X

Variable X merupakan variable independen, variable ini merupakan variable yang mempengaruhi niat dan perilaku pengguna dalam menggunakan sebuah sistem informasi. Pada penerimaan penggunaan aplikasi BNI Mobile Banking terdapat 5 indikator dari variable X yaitu *Facilitating*

Condition, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use

2. Variabel Y

Variabel Y merupakan variabel dependen, variable ini merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable X. Pada penerimaan penggunaan aplikasi BNI Mobile Banking terdapat 1 indikator dari variable Y yaitu *Actual Use Of BNI Mobile Banking*.

Dari semua variable diatas dirumuskan 8 hipotesa yang mempengaruhi sikap dan minat dari penggunaan aplikasi tersebut. Berikut hipotesa yang telah dirumuskan:

1. H1 - Kondisi memfasilitasi memiliki efek positif pada persepsi kemudahan penggunaan
2. H2 - Kondisi yang memfasilitasi dihipotesiskan memiliki efek positif pada perceived usefulness
3. H3 - Persepsi kemudahan penggunaan dihipotesiskan memiliki efek positif pada persepsi kegunaan
4. H4 - Persepsi kemudahan penggunaan dihipotesiskan memiliki efek positif pada sikap terhadap penggunaan
5. H5 - Persepsi kegunaan dihipotesiskan memiliki efek positif pada sikap terhadap penggunaan
6. H6 - Persepsi kegunaan dihipotesiskan memiliki pengaruh positif pada niat perilaku untuk menggunakan
7. H7 - Sikap terhadap penggunaan dihipotesiskan memiliki pengaruh positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan
8. H8 - Niat perilaku untuk menggunakan dihipotesiskan memiliki efek positif pada penggunaan aktual BNI Mobile Banking.

Dari hipotesis diatas terdapat penjelasan tentang keterkaitan antara variabel, sebagai berikut:

1. H1-Kondisi memfasilitasi memiliki efek positif pada persepsi kemudahan penggunaan

Facilitating Conditions pada penelitian ini yaitu bagaimana kondisi yang memfasilitasi dengan adanya BNI Mobile Banking yang dapat digunakan di smartphone sehingga memudahkan pengguna. Oleh karena itu hipotesis ini menjelaskan tentang bagaimana kondisi yang dapat memfasilitasi pengguna sehingga mempengaruhi persepsi kemudahan pengguna

2. H2 - Kondisi yang memfasilitasi dihipotesiskan memiliki efek positif pada perceived usefulness

Facilitating Conditions mencakup bagaimana sebuah kondisi fasilitas yang tersedia seperti BNI Mobile Banking dapat digunakan dengan smartphone sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan pengguna terhadap persepsi dengan adanya teknologi dapat meningkatkan kinerja atau produktivitas pengguna.

3. H3 - Persepsi kemudahan penggunaan dihipotesiskan memiliki efek positif pada persepsi kegunaan

Pada hipotesis ini menjelaskan bagaimana kemudahan pengguna dalam bertransaksi dengan menggunakan BNI Mobile Banking dapat berpengaruh kepada persepsi pengguna bahwa BNI Mobile Banking sangat berguna bagi pekerjaan pengguna

4. H4 - Persepsi kemudahan penggunaan dihipotesiskan memiliki efek positif pada sikap terhadap penggunaan

Pada hipotesis ini dapat diartikan bahwa bagaimana keyakinan pengguna dalam kemudahan menggunakan BNI Mobile Banking sehingga pekerjaan menjadi efektif maka akan berpengaruh kepada sikap penerimaan pengguna terhadap BNI Mobile Banking dalam menyelesaikan pekerjaan.

5. H5 - Presepsi kegunaan dihipotesiskan memiliki efek positif pada sikap terhadap penggunaan

Pada hipotesis ini dapat diartikan bahwa bagaimana persepsi pengguna terhadap penggunaan BNI Mobile Banking dapat membuat pekerjaan efektif dan efisien jika dibandingkan dengan tidak menggunakan BNI Mobile Banking sehingga berpengaruh terhadap penerimaan pengguna.

6. H6 - Presepsi kegunaan dihipotesiskan memiliki pengaruh positif pada niat perilaku untuk menggunakan

Pada hipotesis ini menjelaskan bagaimana persepsi kegunaan dari BNI Mobile Banking sehingga dapat meningkatkan minat pengguna dalam menggunakan BNI Mobile Banking.

7. H7 - Sikap terhadap penggunaan dihipotesiskan memiliki pengaruh positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan

Pada hipotesis ini menjelaskan bagaimana pengguna yang memiliki minat untuk menggunakan BNI Mobile Banking untuk melakukan pekerjaan akan mempengaruhi sikap penerimaan pengguna terhadap BNI Mobile Banking

8. H8 - Niat perilaku untuk menggunakan dihipotesiskan memiliki efek positif pada penggunaan aktual BNI Mobile Banking

Pada hipotesis ini menjelaskan tentang bagaimana minat pengguna dapat mempengaruhi kepuasan pengguna dengan fasilitas pada BNI Mobile Banking maka jika minat dari pengguna tinggi dan positif maka akan tinggi dan positif juga pengguna nyata yang menggunakan BNI Mobile Banking.

Table 2. Instrumen Pengukuran

No	Variabel Laten	Kode	Item Pernyataan
1	<i>Facilitating Condition</i> (FC)	FC1	Saya merasa terbantu ketika menggunakan BNI Mobile Banking untuk bertransaksi dimana saja.
		FC2	Saya merasa fasilitas yang saya inginkan ada pada fitur aplikasi BNI Mobile Banking.
		FC3	Saya merasa terbantu dengan menggunakan BNI Mobile Banking dimana saya tidak perlu mengantri di unit kerja bank atau ATM saat bertransaksi
		PU1	BNI Mobile Banking dapat meningkatkan pelaksanaan transaksi.
		PU2	BNI Mobile Banking dapat meningkatkan efisiensi dalam bertransaksi

2	<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	BNI Mobile Banking dapat membantu saya untuk menghemat waktu dalam bertransaksi.
		PU3
		BNI Mobile Banking dapat memenuhi kebutuhan dan berguna bagi saya.
		PU4
		Mahasiswa dapat lebih mudah menggunakan BNI Mobile Banking saat bertransaksi tanpa harus mengantri.
3	<i>Perceived Ease Of Use (PEU)</i>	PEU1
		PEU2
		Mahasiswa dapat melakukan transaksi kapan saja.
4	<i>Attitude Toward Using (AT)</i>	AT1
		AT2
		Saya merasa bahwa aplikasi BNI Mobile Banking menjadi aplikasi yang paling diminati di jaman yang serba cashless
		Selama pandemic kegiatan transaksi dibatasi, maka BNI

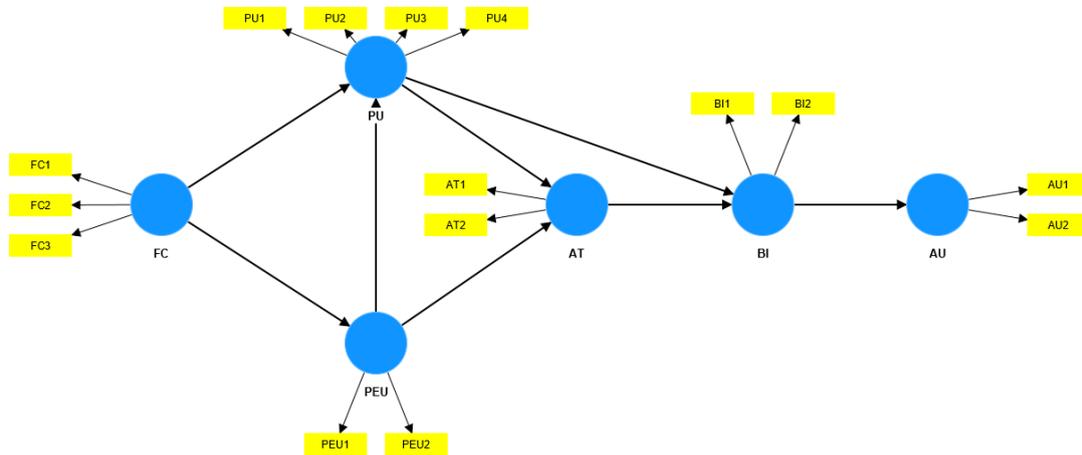
Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi BNI *Mobile Banking* di Perguruan Tinggi XYZ

No	Variabel Laten	Kode	Item Pernyataan
5	<i>Behavioral Intention to Use</i> <i>(BI)</i>	BI1	Mobile Banking menjadi ide yang bagus untuk digunakan Kedepannya, Saya akan banyak menggunakan aplikasi BNI Mobile Banking di era cashless ini.
		BI2	Saya akan merekomendasikan kepada teman mengenai aplikasi BNI Mobile Banking.
6	<i>Actual Use of BNI Mobile Banking</i> <i>(AU)</i>	AU1	Saya sering menggunakan aplikasi BNI Mobile Banking untuk bertransaksi.
		AU2	Sebagai mahasiswa saya merasa terbantu dan sangat relevant dengan aplikasi BNI Mobile Banking.

3. 2 SEM-PLS

Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) adalah salah satu klasifikasi dari metode Structural Equation Modeling (SEM). Pada penelitian ini menggunakan sebuah metode analisis yaitu SEM-PLS dimana semua pengujian dilakukan dengan menggunakan sebuah software yang bernama Smart PLS 4.

3.3.1. Model Teoritis



Gambar 3. Model Teoritis

3.3.2. Measurement Model

1. Uji Reliabilitas

a) Indicator Reliability

Indicator Reliability digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh dapat diterima atau tidak, maka dilakukan indicator reliability. Pengujian ini dilakukan berdasarkan penentuan saat indicator loading berada di atas 0,708. Karena jika nilai variabel indikator lebih besar dari 0,708 yang artinya memiliki nilai *internal consistency* yang memadai.

Table 3. Indicator Loading

<i>Indikator</i>	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Actual Use Of BNI Mobile Banking</i>	<i>Behavioral Intention to Use</i>	<i>Facilitating Condition</i>	<i>Perceived Ease Of Use</i>	<i>Perceived Usefulness</i>
AT1	0,866					
AT2	0,905					
AU1		0,932				
AU2		0,933				
BI1			0,943			
BI2			0,939			
FC1				0,871		
FC2				0,877		
FC3				0,815		
PEU1					0,933	
PEU2					0,899	
PU1						0,856
PU2						0,909
PU3						0,859
PU4						0,851

Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi BNI *Mobile Banking* di Perguruan Tinggi XYZ

Berdasarkan hasil kalkulasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai indikator loading diatas 0,708, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konstruk pada penelitian ini memenuhi syarat.

b. Internal Consistency Reliability (ICR)

Internal Consistency Reliability (ICR) yaitu untuk mengetahui apakah konstruk yang digunakan memiliki internal konsisten yang memenuhi persyaratan atau tidak berdasarkan nilai composite reliability (ρ_{hc}) dan Cronbach's alpha yang direkomendasikan lebih besar dari 0.70, tetapi nilai 0.60 juga masih dapat diterima.

Table 4. Internal Consistency Reliability (ICR)

Konstruk	Cronbach's alpha	Composite reliability (ρ_{a})	Composite reliability (ρ_{c})
AT	0,727	0,740	0,879
AU	0,851	0,851	0,931
BI	0,871	0,871	0,939
FC	0,815	0,816	0,891
PEU	0,810	0,831	0,912
PU	0,892	0,895	0,925

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh Cronbach's Alpha dan ρ_{A} di atas 0.70, yang artinya konstruk pada penelitian kali ini memiliki internal konsistensi reliabilitas yang memenuhi syarat.

2. Uji Validitas

a) Convergen Validity

Pengujian Convergen Validity ini berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dengan nilai yang telah memenuhi syarat yaitu diatas 0.50 dengan rentang rentang nilai AVE 0,689-0,807.

Table 5. Average Variance Extracted

Construct	Average variance extracted (AVE)
AT	0,785
AU	0,870
BI	0,886
FC	0,731
PEU	0,839
PU	0,755

Berdasarkan **Error! Reference source not found.** didapatkan hasil bahwa nilai *convergen validity* berkorelasi secara positif dengan konstruk yang sama, dalam hal ini semua konstruk dinyatakan valid dengan rentang nilai rata-rata diatas 0,730.

b) Discriminan Validitas

Pada Discriminan Validity terdapat dua teknik dalam pengujian ini yaitu *Cross Loading* dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT)

1. Cross Loading

Cross Loading ini yaitu ketika nilai korelasi indikator dan konstruk lebih tinggi dari nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya, maka validitas diskriminannya terpenuhi. Dibawah ini merupakan *cross loading* pada model ini, dimana area yang ditandai warna biru memiliki nilai yang lebih besar dari kolom lainnya.

Table 6. Cross Loading

INDIKATOR	AT	AU	BI	FC	PEU	PU
AT1	0,866	0,636	0,760	0,501	0,516	0,521
AT2	0,905	0,752	0,759	0,735	0,720	0,770
AU1	0,685	0,932	0,777	0,599	0,515	0,621
AU2	0,784	0,933	0,783	0,815	0,694	0,763
BI1	0,787	0,830	0,943	0,597	0,561	0,565
BI2	0,825	0,742	0,939	0,621	0,584	0,578
FC1	0,576	0,698	0,559	0,871	0,687	0,743
FC2	0,636	0,727	0,613	0,877	0,634	0,782
FC3	0,600	0,517	0,486	0,815	0,705	0,684
PEU1	0,717	0,645	0,598	0,805	0,933	0,781
PEU2	0,564	0,534	0,509	0,627	0,899	0,701
PU1	0,746	0,680	0,588	0,766	0,657	0,856
PU2	0,645	0,600	0,518	0,782	0,753	0,909
PU3	0,528	0,556	0,405	0,716	0,743	0,859
PU4	0,628	0,733	0,581	0,727	0,678	0,851

Berdasarkan data cross-loading yang tersedia pada table diatas ini, nilai korelasi indikator tertinggi terdapat pada konstruksya, yang artinya item pengukuran mengukur lebih baik dibandingkan konstruk yang lain.

Table 7. Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

KONSTRUK	AT	AU	BI	FC	PEU	PU
AT						
AU	0,995					
BI	1,078	0,970				
FC	0,905	0,909	0,768			
PEU	0,899	0,774	0,720	0,962		
PU	0,897	0,848	0,683	1,009	0,954	

Berdasarkan nilai HTMT diatas, terdapat 8 nilai HTMT diatas ambang 0.90 yang menunjukkan konstruk mengalami masalah yaitu indikator belum merepresentasikan korelasi antara variable laten, sementara sisanya adalah konstruk yang memiliki indikator sudah merepresentasikan korelasinya antara variable laten dan dapat digunakan sebagai parameter selanjutnya. Dengan demikian, penelitian ini menjadi batasan serta tantangan bagi peneliti selanjutnya untuk memecahkan masalah tersebut.

3.2.3 Struktural Model

1. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini diperoleh dari hasil *bootstrapping* berdasarkan R^2 yaitu dengan cara menggunakan aplikasi SmartPLS. Nilai R^2 ini menunjukkan kemampuan seruluh variabel eksogen (X) dalam menjelaskan varian dari variabel dependen (Y). Ketentuan tentang nilai R^2 menunjukkan pengaruh yang signifikan ($R^2 > 0,75$), sedang ($R^2 > 0,50$) dan lemah ($R^2 > 0,25$). Skor R^2 diperoleh berdasarkan hasil perhitungan R square untuk variabel kepuasan pelanggan.

Table 8. R- Square

KONSTRUK	R-SQUARE	R-SQUARE ADJUSTED	KRITERIA
AT	0,579	0,568	Moderate
AU	0,699	0,695	Kuat
BI	0,735	0,728	Kuat
PEU	0,624	0,619	Moderate
PU	0,789	0,784	Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan diatas,diperoleh nilai R² dari PU yaitu 0,784 yang berarti variable eksogen yang terdiri dari AT, AU, BI, dan PEU secara substantif berhasil menemukan variable PU sebesar 78,4%, 21,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

2. Pengujian Ukuran Efek (F²)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar efek yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y lalu selanjutnya dilakukan pengujian. Pengujian ukuran efek bertujuan mengetahui seberapa besar efek yang diberikan variable independen terhadap variable dependen.

Table 9. F - Square

KONSTRUK	AT	AU	BI	FC	PEU	PU
AT			1,383			
AU						
BI		2,319				
FC					1,659	0,611
PEU	0,078					0,217
PU	0,191		0,005			

Berdasarkan hasil perhitungan F², diperoleh BI memiliki efek yang sangat besar(2,319) terhadap AU, FC memiliki efek sangat besar(1,659) terhadap PEU,AT memiliki efek sangat besar(1,383) terhadap BI, FC memiliki efek besar(0,611) terhadap PU, PEU memiliki efek sedang(0,217) terhadap PU, PEU memiliki efek sedang(0,191) terhadap PU, PEU memiliki efek kecil(0,078) terhadap AU,PU memiliki efek kecil(0,005) terhadap BI.

3. Analisis Jalur dan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur (path analysis) yang terdiri dari enam indikator, yaitu Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEU), Facilitating Condition (FC), Attitude Toward Using (AT), dan Behavioral Intention to Use (BI) sebagai variabel bebas (independen) dan Actual Use of BNI Mobile Banking (AU) sebagai variabel terikat (dependen). Dari hasil penghitungan didapati korelasi antar variabel sebagaimana terdapat dalam tabel berikut :

Table 10. Path Coefficients

PATH	PATH COEF.	SAMPLE MEAN (M)	STANDARD DEVIATION (STDEV)	T STATISTICS (O/STDEV)	P VALUES
AT -> BI	0,898	0,894	0,088	10,191	0,000
BI -> AU	0,836	0,835	0,050	16,802	0,000
FC -> PEU	0,790	0,782	0,076	10,407	0,000
FC -> PU	0,586	0,594	0,094	6,247	0,000
PEU -> AT	0,311	0,310	0,144	2,162	0,031
PEU -> PU	0,349	0,332	0,104	3,358	0,001
PU -> AT	0,486	0,484	0,140	3,469	0,001
PU -> BI	-0,057	-0,047	0,095	0,595	0,552

Dapat dilihat pada **Error! Reference source not found.** dari delapan hipotesis yang berkorelasi, didapatkan tujuh hubungan yang menunjukkan efek positif dan signifikan, sementara satu hubungan yaitu *Perceived Usefulness* tidak memiliki pengaruh secara substansial terhadap *Behaviour Intention*.

Table 11. Uji Hipotesis

Hipotesis	T statistics (O/STDEV)	P values	Hasil
H1 - Kondisi memfasilitasi memiliki efek positif pada persepsi kemudahan penggunaan	10,191	0,000	Diterima
H2 - Kondisi yang memfasilitasi dihipotesiskan memiliki efek positif pada perceived usefulness	16,802	0,000	Diterima
H3 - Presepsi kemudahan penggunaan dihipotesiskan memiliki efek positif pada persepsi kegunaan	10,407	0,000	Diterima
H4 - Presepsi kemudahan penggunaan dihipotesiskan memiliki efek positif pada sikap terhadap penggunaan	6,247	0,000	Diterima
H5 - Presepsi kegunaan dihipotesiskan memiliki efek positif pada sikap terhadap penggunaan	2,162	0,031	Diterima
H6 - Presepsi kegunaan dihipotesiskan memiliki pengaruh positif pada niat perilaku untuk menggunakan	3,358	0,001	Diterima
H7 - Sikap terhadap penggunaan dihipotesiskan memiliki pengaruh positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan	3,469	0,001	Diterima
H8 - Niat perilaku untuk menggunakan dihipotesiskan memiliki efek positif pada penggunaan aktual BNI Mobile Banking	0,595	0,552	Ditolak

Pada penelitian ini menguji hipotesis yang dimodelkan berdasarkan teori yang digunakan, dengan teori yang didapatkan terdapat delapan hipotesis yang dinamakan dengan kode mulai dari H1, H2, H3, H4, H5, H6, H7 dan H8, dari kedelapan hipotesis tersebut satu hipotesis ditolak yaitu hipotesis kedelapan dengan indikator niat perilaku untuk menggunakan dihipotesiskan memiliki efek positif pada penggunaan actual BNI Mobile Banking yang dapat dilihat pada table 11, hipotesis kedelapan ditolak dikarenakan belum merepresentasikan hubungan dengan variable yang mempengaruhi secara signifikan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengukur penerimaan penggunaan aplikasi BNI Mobile Banking di Perguruan tinggi XYZ untuk menilai hal-hal yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna aplikasi BNI Mobile Banking di lingkungan instansi terkait dengan teori Technology Acceptance Model (TAM), pada penelitian ini terdapat delapan hipotesis yang dilakukan pengujian berdasarkan teori yang diusulkan dimana dalam penelitian ini terbukti bahwa dari delapan hipotesis hanya tujuh hipotesis yang terbukti dan diterima secara empiris sedangkan satu hipotesis tidak terbukti relevan.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini didapatkan tiga variabel yang sangat kuat mempengaruhi penerimaan penggunaan BNI Mobile Banking di Perguruan tinggi XYZ adalah *Perceived Usefulness*, *Behaviour Intention* dan *Actual Use Of BNI Mobile Banking* dengan rata-rata nilainya sebesar 73,5%, sedangkan *Attitude Toward Using* dan *Perceived Ease of Use* memiliki kriteria yang sedang dalam keterhubungannya dengan nilai rata-rata sebesar 59,35%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, untuk meningkatkan penerimaan pengguna dengan meningkatkan niat perilaku untuk menggunakan aplikasi, dalam hal ini aplikasi mengerti kebutuhan pengguna dan mengetahui minat dalam menggunakan aplikasi, kemudian sikap terhadap penggunaan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi untuk peningkatan mobilitas dengan cukup menggunakan aplikasi guna mempermudah transaksi dan keperluan pengguna, selain itu aplikasi dapat memfasilitasi beberapa kondisi yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi, seperti ketika pengguna tidak perlu lama mengantre di bank dan hal-hal yang memfasilitasi pengguna lainnya untuk merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi. Terbukti secara signifikan hal-hal tersebut yang memiliki nilai P sebesar 0,000 dengan nilai jalur koefisien paling tinggi didapatkan oleh *Attitude Toward Using* terhadap *Behaviour Intention* sebesar 0,898 dengan nilai T-Statistik sebesar 10,191, selanjutnya *Behaviour Intention* terhadap *Actual Use of BNI Mobile Banking* dengan nilai jalur koefisien sebesar 0,836 dengan nilai T-Statistik sebesar 16,802 dan koefisien *facilitating condition* berpengaruh terhadap *Perceived Ease of Use* dengan nilai jalur koefisien sebesar 0,790 dan nilai T-Statistik sebesar 10,407.

Dalam penelitian ini memberikan saran untuk meningkatkan pelaksanaan transaksi yang memudahkan pengguna, meningkatkan efisiensi dalam bertransaksi dan dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan pengguna hal ini bertujuan untuk meningkatkan penerimaan serta penggunaan yang efisien terhadap penggunaan aplikasi BNI Mobile Banking di Perguruan tinggi XYZ.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, bimbingan dan kasih karunia-NYA yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini yang berjudul "Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi BNI Mobile Banking di Perguruan tinggi XYZ". Dalam menyusun jurnal ini, penulis tidak luput dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulisan jurnal ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam menyusun dan menyelesaikan jurnal ini, yaitu kepada:

1. Ibu Sofia Umaroh.S.pd.,M.T, selaku Dosen Pembimbing.
2. Rekan-rekan yang sudah ikut berkontribusi untuk membantu dalam penulisan jurnal.
3. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- (Al-Gahtani, 2011; Firmansyah et al., 2021; Irawati et al., 2020; Junadi & Sfenrianto, 2015; Mulyanto et al., 2020; Munoz-Leiva et al., 2019; Ramdon et al., 2003; Riskinanto et al., 2017; Sulistiyarini, 2012; Syahril & Rikumahu, 2019; Warnilah, 2018; Wulandari & Sumadi, 2020)
- Al-Gahtani, S. S. (2011). Modeling the electronic transactions acceptance using an extended technology acceptance model. *Applied Computing and Informatics*, 9(1), 47–77. <https://doi.org/10.1016/j.aci.2009.04.001>
- Firmansyah, I. A., Yasirandi, R., & Utomo, R. G. (2021). The influence of efficacy, credibility, and normative pressure to M-banking adoption level in Indonesia. *Procedia Computer Science*, 197(2021), 51–60. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.117>
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2020). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses). *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>
- Junadi, & Sfenrianto. (2015). A Model of Factors Influencing Consumer's Intention to Use E-payment System in Indonesia. *Procedia Computer Science*, 59(Iccsci), 214–220. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.07.557>
- Mulyanto, A., Sumarsono, S., Niyartama, T. F., & Syaka, A. K. (2020). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink. *Semesta Teknika*, 23(1), 27–38. <https://doi.org/10.18196/st.231253>
- Munoz-Leiva, F., Climent-Climent, S., & Liébana-Cabanillas, F. (2019). Determinants of Intention to Use the Mobile Banking Apps: An Extension of the Classic TAM Model. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3489124>
- Ramdon, E. J. R., Agung, M. T., St, W., Tinggi, S., & Wastukencana, T. (2003). *Analisis Kesuksesan dan Ketidaksuksesan Sistem Informasi Dengan Mengadopsi Metode Kano Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Purwakarta*. 2–6.
- Riefky, M., & Hamidah, W. N. (2019). Pemodelan SEM PLS pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Layanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIPA Surabaya. *SNHRP-II UNIPA Surabaya*, 6, 1260–1272.
- Rigdon, E. E., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2017). On Comparing Results from CB-SEM and PLS-SEM. *Marketing: ZFP – Journal of Research and Management*, 39(3), 4–16. <https://www.jstor.org/stable/26426850>
- Riskinanto, A., Kelana, B., & Hilmawan, D. R. (2017). The Moderation Effect of Age on Adopting E-Payment Technology. *Procedia Computer Science*, 124, 536–543. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.12.187>
- Rosdwianty, S., Najib, M., & Jahroh, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Institusi Pendidikan dalam Menerapkan Sistem Pembayaran Online. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 10(1), 105–113. <https://doi.org/10.21456/vol10iss1pp105-113>
- Sulistiyarini, S. (2012). Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1689–1699.
- Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019). Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), 201–214. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i2.201>
- Trihandayani, A., & Abdillah, L. A. (2018). Analisis Penerimaan Pengguna Dalam Memanfaatkan Media Sosial Terhadap Usaha Kecil Menengah Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam). *Bina Darma Conference on Computer Science*, September, 2214–2221.
- Trihudyatmanto, M. (2020). Analisa Pengaruh Store Atmosphere dan Promosi Terhadap Impulse Buying Melalui Emotional Response Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 136–146. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1300>
- Warnilah, A. I. (2018). Implementasi Alpha Cronbach pada Pengembangan Pembelajaran Pengenalan Sampah Metode MDLC. *Produktif*, 2(1), 18–29.
- Wulandari, I. R., & Sumadi, S. (2020). Analysis of Behavior Using E-Money With a Tam Approach (Technology Acceptance Model). *Manajemen Bisnis*, 10(1), 24. <https://doi.org/10.22219/jmb.v10i1.10861>